

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Gambaran faktor determinan yang mempengaruhi perilaku buang air besar di Desa Sogu berdasarkan tingkat pengetahuan tergolong cukup baik yaitu sebanyak 73 responden (63,5%) sedangkan untuk distribusi terendah dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 16 responden (13,9%).
- 2) Gambaran faktor determinan yang mempengaruhi perilaku buang air besar menurut sikap terbanyak yaitu kriteria cukup sebanyak 68 responden (59,1%) sedangkan untuk distribusi terendah dengan kriteria kurang yaitu sebanyak 11 responden (9,6%).
- 3) Gambaran faktor determinan yang mempengaruhi perilaku buang air besar menurut ketersediaan air bersih distribusi terbanyak yaitu kriteria kurang sebanyak 52 responden (45,2%) sedangkan untuk distribusi terendah dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 41 responden (35,7%).
- 4) Dari ketiga indikator yang diteliti ditemukan bahwa ketersediaan air bersih menjadi faktor determinan yang paling dominan karena hanya termasuk dalam kriteria kurang.

#### **5.2 Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1) Bagi instansi terkait

Diharapkan terus melakukan penyuluhan kepada seluruh masyarakat, khususnya warga masyarakat yang memiliki perilaku buang air sembarangan, sekaligus melakukan penyuluhan tentang pentingnya untuk memiliki jamban keluarga dan persediaan air bersih.

2) Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menyadari pentingnya memahami akibat negatif buang air disembarang tempat. Untuk masyarakat diharapkan memiliki jamban keluarga serta memiliki persediaan air bersih.

3) Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dalam skala yang lebih besar guna kepentingan pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang.